

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bermaksud untuk mengungkapkan suatu upaya memperbaiki proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Muhammadiyah 11 Medan Barat, maka penggunaan pendekatan atau metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipandang relevan dalam penelitian ini.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong pada guru untuk memikirkan teknik pengajarannya sendiri dan mau mengubahnya.¹

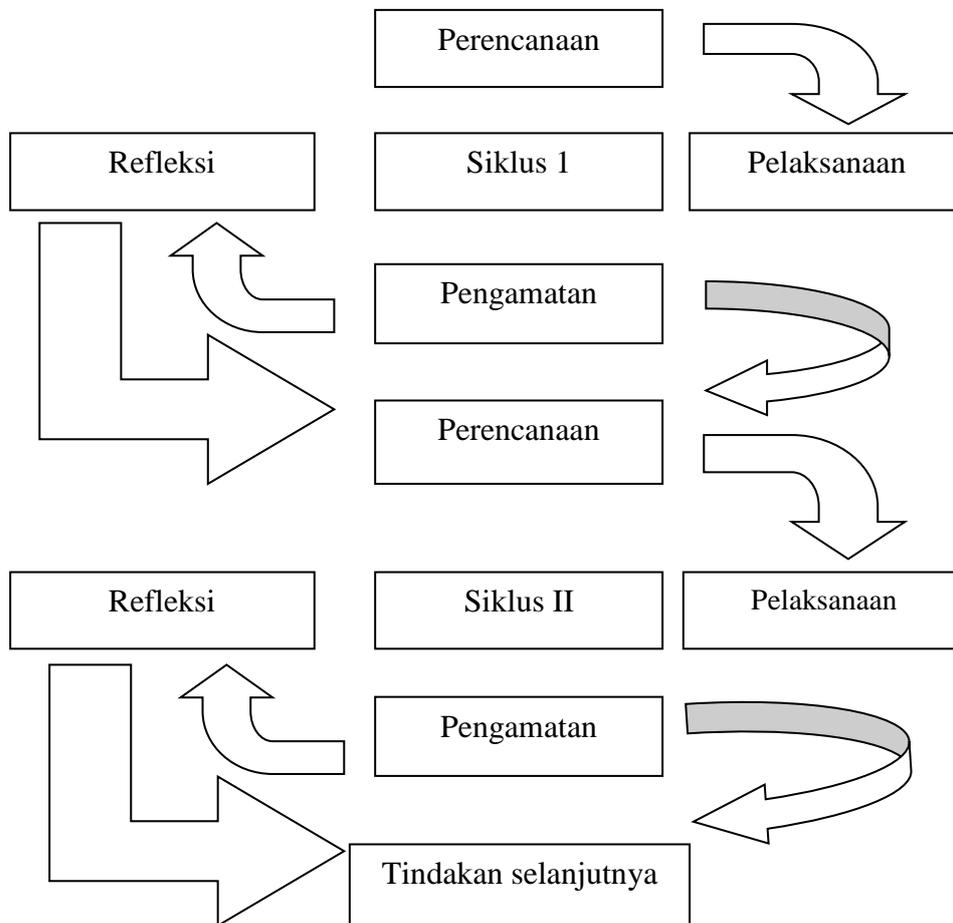
Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang digunakan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode penelitian tindakan kelas dimaksudkan untuk mengubah dan memperbaiki mutu pembelajaran melalui suatu tindakan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru, baik dalam hal kurikulum, metode media, evaluasi, strategi maupun alat bantu pembelajaran.

B. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan yang berlangsung di dalam kelas, meliputi pelaksanaan PTK berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh guru IPS kelas IV SD Muhammadiyah 11 dalam mengidentifikasi dan mencari permasalahan pembelajaran IPS dalam materi Perkembangan Teknologi Transportasi di kelas IV SD Muhammadiyah 11.

¹ Zainal Aqib, (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, hal.3

Prosedur dalam penelitian terdiri dari tiga siklus,yaitu:



Gambar 3.1: Siklus PTK Diadaptasi dari Suharsimi Arikunto (2008:16)

1. Skilus I

a) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun suatu perencanaan yang menjelaskan tentang apa,mengapa, kapan dimana,oleh siapa,dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

Pada tahap perencanaan,peduli mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelasuntuk

membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan tersebut dikaji kurikulum sebagai acuan untuk materi pelajaran antara lain:

- 1) Menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan
- 2) Mempersiapkan media yang akan digunakan
- 3) Membuat soal-soal yang akan diberikan pada masing-masing siswa berdasarkan kompetensi dasar yang akan dipelajari.
- 4) Membuat lembar observasi, untuk melihat bagaimana perkembangan peserta didik di dalam kelas.
- 5) Menyusun tes, untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun dengan mengutamakan tindakan yang ingin diterapkan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi Tipe *Jigsaw*.

c) Observasi

Pada saat melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan bagi siswa dengan apa yang dikehendaki.

d) Refleksi

Hasil yang didapatkan dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisa, sehingga diperoleh suatu kesimpulan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a) Perencanaan Tindakan

Prosedur ini sama dengan siklus I (pertama). Pembelajaran dilakukan dengan memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus I dimana proses belajar mengajar dilakukan satu jam pelajaran dengan materi Perkembangan Teknologi Transportasi. Setelah melakukan proses belajar mengajar, maka diawali tes awal yang dilakukan 30 menit yang bertujuan mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan hasil belajar siswa dalam mempelajari perkembangan Teknologi Transportasi.

b) Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini melakukan kegiatan yang sama pada siklus I tetapi dilakukan setelah ada perbaikan. Dimana pada tahap ini proses pembelajaran sudah menggunakan strategi kooperatif Tipe *Jigsaw* yang dilakukan oleh guru di dalam proses belajar mengajar selama 1 jam pelajaran. Dimana siswa lebih aktif, kreatif dan mempunyai pemikiran yang luas dalam proses belajar mengajar .

Setelah selesai melaksanakan PBM, guru melakukan tes untuk mengetahui hasil dari PBM tes belajar mengajar yang dilakukan bersifat individual .

c) Observasi

Pada waktu penelitian melakukan tindakan observasi untuk mengetahui sejauh hasil belajar siswa, kondisi dan keaktifan siswa dalam mempelajari Teknologi Transportasi.

d) Refleksi

Kegiatan yang dilakukan sama dengan siklus I. Hasil yang didapatkan dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis sehingga didapat kesimpulan mengenai

tinggi rendahnya hasil belajar siswa selama penggunaan strategi kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam proses belajar mengajar.

Untuk lebih lengkapnya berikut ini akan dikemukakan rangkaian empat kegiatan penelitian tindakan kelas dalam buku Arikunto yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada siklus, yaitu: (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut.²

C. Rancangan Penelitian

Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan terlebih dahulu, peneliti mempersiapkan perencanaan jadwal penelitian yang akan dilaksanakan di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	BULAN			
		APRIL			
		1	2	3	4
1.	Persiapan	√			
2.	Siklus I <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Pelaksanaan Tindakan • Pertemuan I • Pertemuan II • Pertemuan III • Postes siklus I • Observasi • Refleksi 		√ √ √ √	√ √ √ √	
3.	Siklus II <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Pelaksanaan Tindakan • Pertemuan I 			√ √ √	

² Suharsimi Arikunto, (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:PT Bumi Aksara, hal.73-74

	<ul style="list-style-type: none"> • Postes Siklus II • Observasi • Refleksi 			√	√
4.	Analisa Data			√	√
5.	Penyusunan Laporan			√	√

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan Barat Kelurahan Karang Berombak Sei Agul Kecamatan Medan Barat Tahun Pelajaran 2017/2018 pada semester genap yang berlokasi di Jl. Sekata. Pelaksanaan penelitian ini rencananya dilaksanakan selama 1 bulan mulai kegiatan persiapan dan pelaksanaan tindakan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan Barat Kecamatan Medan Barat Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 21 siswa. Penentuan subjek diperoleh berdasarkan hasil diskusi dan rujukan dari kepala sekolah.

E. Pengumpulan Data

Untuk mempermudah pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data yaitu:

- a. Observasi yaitu peneliti mengamati setiap gejala perubahan yang di lakukan pendidik selama pembelajaran dan disesuaikan dengan konsep atas indikatornya. (tabel 4.5)
- b. Wawancara yaitu kegiatan dilakukan guru kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran teknologi transportasi dengan mengajukan pertanyaan yang berkenan dengan permasalahan yang teliti. (lampiran 13 dan 14)
- c. Tes tertulis yaitu peneliti mengelola data dari hasil kuis dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dengan penggunaan strategi kooperatif³

Tabel 3.2 Kisi- kisi Tes Hasil Belajar IPS

³ Zainal Aqib, *Op.Cit*, hal. 39

No	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Aspek dan Nomor Butir				Jumlah
		C1	C2	C3	C4	
1	Membedakan ciri-ciri teknologi produksi sederhana dan modern.		1,2,6			3
2	Menyebutkan alat-alat yang digunakan pada transportasi sederhana dan modern.	9				1
3	Menentukan cara penggunaan alat produksi			3		1
4	Menyimpulkan keunggulan dan kelemahan teknologi produksi tradisional dan modern.				4,7,10	3
5	Menyebutkan nama tokoh alat produksi sederhana dan modern.	5,8				2
Jumlah		3	3	1	3	10

Keterangan: C1 = Pengetahuan; C2 = Pemahaman; C3 = Penerapan; C4 = Analisis

F. Teknik Analisis Data

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan Barat.

a. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa dan nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah seluruh siswa

Untuk mengetahui penentuan ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswayangtuntasbelajar}}{\sum n \text{ siswa}} \times 100\%$$

Keterangan : p = jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = jumlah siswa seluruhnya

Tabel 3.3

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam%

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
65%-79%	Sedang
55%-64%	Rendah
0%-54%	Sangat Rendah

Penggunaan strategi pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw* dikatakan efektif jika dari hasil observasi kemampuan siswa dalam belajar memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 70%.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kerja ilmiah, untuk melakukannya mutlak dituntut keobjektifan data. Untuk memenuhi kriteria ini maka faktor keseharian (validitas) dan keteladanan (reabilitas) harus terpenuhi dalam penelitian kualitatif temuan atau data di nyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang di laporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi objek yang penelitian diteliti⁴. Karena itu apabila kriteria validitas dan reabilitas tidak

⁴ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),hal. 75

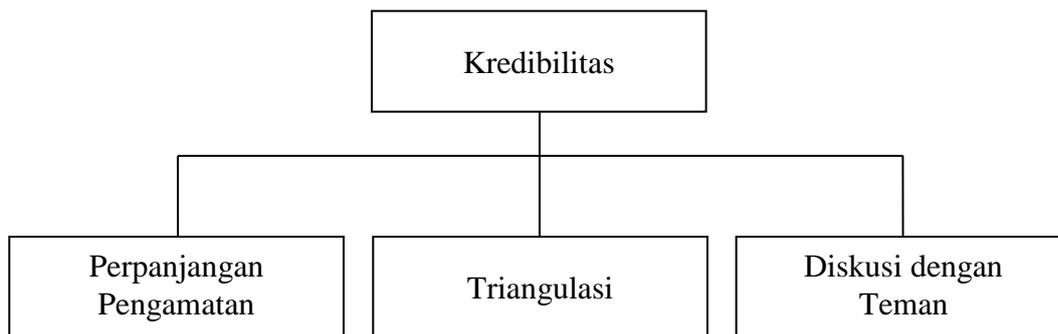
terpenuhi maka tentu saja di proses penelitian tindakan kelas ini perlu dipertanyakan keilmiahannya.

1. Kreadibilitas

Kreadibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai penelitian ini adalah perpanjangan penelitian, triangulasi, dan *Peer defriefing*. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

- a. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap penelitian juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Pengamatan yang terus menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- b. Triangulasi, diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Karena itu terhadap teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, metode, penyidik dan waktu. Dalam konteks penelitian, teknik triangulasi yang menjadi pilihan adalah triangulasi sumber, yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber, dalam hal ini adalah peserta didik. Setiap pengecekan data dimaksud dilakukan dengan teknik fokus *group discussion*. Pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

- c. *Peer defriefing* (membicarakan dengan orang lain) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dalam konteks penelitian ini, dilakukan dengan dua orang guru pengamat (RD dan NB) setiap kali satu siklus selesai dilaksanakan. Rumusan hasil diskusi tersebut diperkuat dengan rumusan wawancara dengan *focus group discussion*. Selanjutnya dituangkan pada bagian refleksi setiap siklus yang menjadi pertimbangan dalam menyusun rencana pelaksanaan siklus berikutnya :



Gambar 3.2. Kredibilitas Penelitian